Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis
Volume 1, Number 2, 2024, Juni pp. 585-596
P-ISSN: 3046-9910, E-ISSN: 3046-8884
https://jurnalamanah.com/index.php/cakrawala/index

Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2013-2022

Titi Nur Aeni [1*], Fikron Al-Choir [2]

[1,2] Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

ARTICLE INFO

Article history:
Received (10-04-2024)
Revised (10-05-2024)
Accepted (14-05-2024)

Keywords:
Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset

ABSTRACT

The purpose of this research is to know the influence of Current Ratio and Debt To Equity Ratio to Return On Asset at PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk Period 2013-2022 partially or simultaneously. This research uses quantitative research method. Data collection was done by secondary data method obtained from Financial Statement of PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk with 10 years sempel that is start from 2013 - 2022. Data analysis used descriptive statistic analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis, correlation coefficient test, determination coefficient test (R2) and hypothesis test. The results showed that Current Ratio partially did not have a significant effect on Return On Asset with the T test partially known t_ (count) < t_ (table), namely -1.883 < 2.365 and a significance value of 0.102> 0.05. Debt To Equity Ratio partially has no significant effect on Return On Asset with a value of t_ (count) < t_ (table), namely 0.003 < 2.365 and a significance value of 0.975> 0.05. Current Ratio and Debt To Equity Ratio simultaneously have a significant effect on Return On Asset with the F Test known F_(count) > F_(table), namely 7.303> 4.74 and a significance value of 0.019 <0.05. Obtained R Square value of 0.676 which shows that Return On Asset can be explained by Current Ratio and Debt To Equity Ratio by 67.6% while the remaining 32.4% is influenced by other factors outside this study.

Kata Kunci:
Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Asset Pada PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2013-2022 secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode data sekunder yang diperoleh dari Laporan Keuangan PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk dengan sempel 10 tahun yaitu mulai dari tahun 2013 - 2022. Analisis data yang digunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji koefiesien korelasi, uji koefisien determinasi (R2) serta uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan Current Ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset dengan Uji T diketahui secara parsial nila t_(hitung)< t_(tabel) yaitu -1,883 < 2,365 dan nilai signifikansi sebesar 0,102 > 0,05. Debt To Equity Ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset dengan nilai t_(hitung)< t_(tabel) yaitu 0,003 < 2,365 dan nilai signifikansi sebesar 0,975 > 0,05. Current Ratio dan Debt To Equity Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset dengan Uji F diketahui F_(hitung)> F_(tabel)yaitu 7,303 > 4,74 dan nilai signifikansi sebesar 0,019 < 0,05. Diperoleh nilai R Square sebesar 0,676 yang menunjukan Return On Asset dapat dijelaskan oleh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio sebesar 67,6% sedangkan sisanya 32,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Thia is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Pendidikan Mulia Buana (YPMB)

*Corresponding author.
E-mail: 08.titinuraeni@gmail.com (First Author)

1. PENDAHULUAN

Di dalam dunia bisnis, Indonesia merupakan salah satu negara yang sudah mengalami adanya persaingan bisnis yang sangat ketat. Hal ini membuat semua perusahaan berbondong – bondong untuk meningkatkan kualitas produk serta pelayanan jasanya. Tentu hal ini juga harus didukung dengan memperhatikan kinerja keuangan perusahaan yang baik. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan yaitu menggunakan laporan keuangan Perusahaan tersebut. Laporan keuangan digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam melakukan perbaikan dan menilai kinerja manajemen, memprediksi kineja keuangan perusahaan maupun posisi keuangan perusahaan di setiap periodenya (Yudistira, 2019 dalam Ihsan, Muhammad, dan Zulaspan , 2021).

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan (Hidayat,2018:2). Dimana laporan ini berisikan segala macam transaksi yang dapat dilakukan oleh perusahaan seperti pembelian, penjualan, dan juga kredit. Adanya laporan keuangan ini dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan khususnya di bidang keuangan. Laporan keuangan harus menggambarkan keadaan perusahaan yang sebenarnya sebagai informasi untuk menilai kinerja perusahaan, maka keputusan yang nantinya diambil menjadi tepat. Laporan keuangan juga dapat di jadikan sebagai acuan dalam rangka menilai kinerja perusahaan melalui efisiensi dari aktivitas dalam menghasilkan keuntungan. Apabila suatu informasi disajikan dengan benar, informasi tersebut sangat berguna bagi perusahaan dalam mengambil keputusan dan untuk mengetahui kinerja perusahaan. Dalam proses penilaian kinerja perusahaan meliputi rasio – rasio keuangan perusahaan selama periode tertentu. Dari rasio keuangan tersebut terdapat indikator keuangan perusahaan yang nantinya akan memperlihatkan kondisi keuangan maupun kinerja yang telah dicapai perusahaan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa rasio diantaranya rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas.

Menurut Hanafi dan Halim (2016:81), Rasio profitabilitas yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan yang menghasilkan laba (profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu. Rasio ini dapat dihitung dengan *return on asset* (ROA), yang apabila semakin tinggi *return on asset* (ROA) maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. *Return on asset* (ROA) sangat penting bagi perusahaan karena dapat menguji apakah operasional perusahaan sudah berjalan secara efektif atau belum. *Return on asset* (ROA) merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap total asset. Laba bersih mengidentifikasikan profitabilitas perusahaan, untuk mencapai tingkat *Return on asset* (ROA) yang baik dibutuhkan kebijakan yang dapat mendukung tujuan tersebut. Dua hal yang berpengaruh terhadap bertambahnya profitabilitas perusahaan yaitu likuiditas dan solvabilitas, disebabkan antara kedua aspek tersebuk dengan profitabilitas selalu terdapat *trade off* (M. Rusdin, 2016 dalam Henna, Rosma, Tjetjep,2021).

Current Ratio (CR) merupakan rasio likuiditas yang mampu manaksir berapa kali harta lancar mampu menutup hutang lancar. *Current Ratio* (CR) digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau utang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio ini jadi sangat penting untuk dapat menbantu perusahaan dalam mengukur seberapa kuat finansial yang perusahaan miliki dalam jangka pendek. Semakin meningkat *Current Ratio* (CR) menunjukkan perusahaan dalam keadaan *liquid* sehingga dapat menyebabkan peningkatan terhadap *Return on asset* (ROA). Rasio likuiditas dipengaruhi besar kecilnya aktiva lancar. Semakin tinggi rasio ini semakin baik dimata kreditor, dikarenakan besar kemungkinan untuk mampu membayar utang yang akan segera jatuh tempo. *Current Ratio* (CR) diukur dengan membandingkan aktiva lancar perusahaan dengan hutang lancar atau hutang jangka pendek.

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio keuangan yang membandingkan jumlah hutang dan ekuitas perusahaan. Perusahaan yang memiliki utang yang terlalu tinggi dapat membahayakan perusahaan, karena perusahaan akan terjebak dengan hutangnya sehingga kemungkinan untuk melepaskan utang tersebut akan menjadi sulit dan nantinya dapat mempengaruhi laba perusahaan atau mempengaruhi rasio profitabilitas perusahaan. Maka rasio ini dapat digunakan untuk menunjukkan tingkat kemandirian finansial perusahaan yang berkaitan dengan utang, hal ini menjadikan rasio yang penting bagi perusahaan. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara selutuh hutang dengan ekuitas. Jadi untuk mengetahui nilai *Debt to Equity Ratio* (DER), maka harus membandingkan total hutang dengan total ekuitas atau modal perusahaan.

Objek perusahaan yang penulis ambil untuk penelitian ini adalah PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Perusahaan ini adalah Perusahaan Jamu tradisional dan Farmasi dengan menggunakan mesin – mesin mutakhir. Sido muncul merupakan produsen jamu dan obat herbal modern dengan pangsa pasar terbesar di Indonesia. Berawal pada tahun 1940 di Yogyakarta dan dikelola oleh Ibu Rakhmat Sulistio (Go Djing Nio), Sido muncul yang semula berupa industri rumahan ini secara perlahan berkembang

menjadi perusahaan besar dan terkenal seperti sekarang ini. Pada tahun 1951 Sido muncul mulai berdiri. Pada tahun 1970 dibentuk persekutuan komanditer dengan nama CV Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul dan kemudian pada tahun 1975 diubah menjadi perseroan terbatas dengan nama PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul hingga saat ini. Memproduksi lebih dari 250 jenis produk, produk unggulannya yatitu Tolak Angin, Tolak Linu, Kuku Bima Energi, Alang Sari Plus, Kopi Jahe Sido Muncul, Kuku Bima Kopi Gingseng, Susu Jahe,, Jamu Komplit, dan Kunyit Asem.

Dari laporan keuangan PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada periode 2013 – 2022, Peneliti menggunakan Rasio Likuiditas yang berfokus pada *Current Ratio* (CR), Rasio Solvabilitas yang berfokus pada *Debt To Equity Ratio* (DER), dan Rasio Profitabilitas yang berfokus pada Return On Asset (ROA). Dimana data *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan Return On Asset (ROA) pada PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun seperti terlihat pada table berikut :

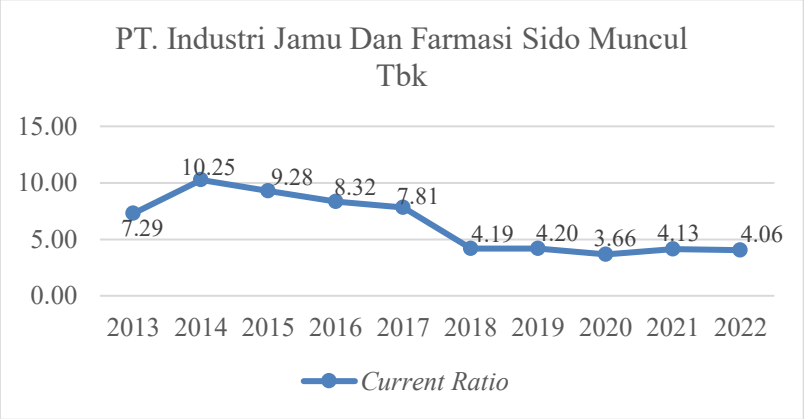

Sumber : Data diolah

Gambar 1. Perkembangan *Current Ratio* (CR) periode 2013 – 2022

Current Ratio yang baik adalah yang memiliki grafik atau presentase yang terus meningkat setiap tahunnya. Hal ini karena jika *current ratio* naik maka berarti laba atau profit atau *return on asset* perusahaan juga mengalami kenaikan. karena berarti perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Berdasarkan grafik diatas, Hasil dari perhitungan *current ratio* PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2013 – 2022, menunjukkan bahwa pada tahun 2013 *current ratio* sebesar 7,29%, pada tahun 2014 sebesar 10,25%, pada tahun 2015 sebesar 9,28%, pada tahun 2016 sebesar 8,32%, pada tahun 2017 sebesar 7,81%, pada tahun 2018 sebesar 4,19%, pada tahun 2019 sebesar 4,20%, pada tahun 2020 sebesar 3,66%, pada tahun 2021 sebesar 4,13%, dan pada tahun 2022 sebesar 4,06%. Dari penjelasan diatas bahwa perkembangan *current ratio* pada PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2013 – 2022 menyatakan bahwa pada tahun 2013 hingga 2014 adanya kenaikan, kemudian dari tahun 2014 hingga 2022 mengalami penurunan yang cukup signifikan. Secara langsung hal ini akan mempengaruhi laba atau profit yang akan didapatkan perusahaan.

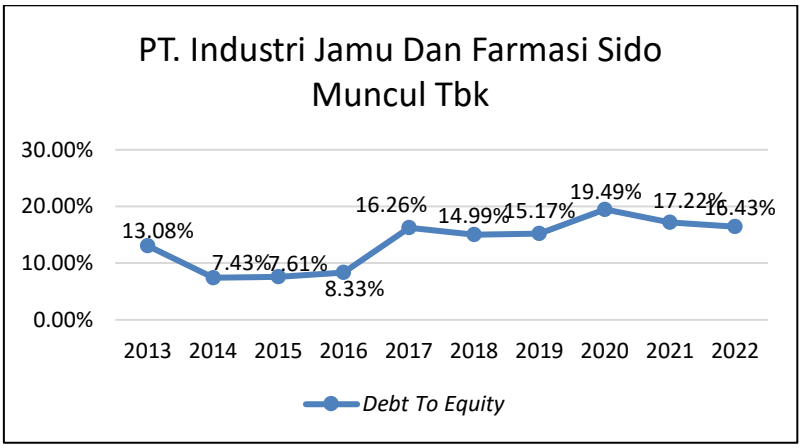

Sumber : Data diolah

Gambar 2. Perkembangan *Debt to Equity Ratio* periode 2013 – 2022

Debt to Equity Ratio yang baik adalah yang memiliki grafik atau persentase yang menurun. Hal ini dikarenakan jika *Debt to Equity Ratio* turun, maka berarti laba atau profit atau *return on asset* perusahaan

akan mengalami kenaikan begitu juga sebaliknya, jika *Debt to Equity Ratio* naik maka laba perusahaan akan menurun. Karena berarti jika *Debt to Equity Ratio* tinggi maka berarti tinggi pula tingkat resiko kebangkrutan yang akan dialami perusahaan, tentunya hal ini berpengaruh langsung terhadap *Return On Asset* atau laba perusahaan. Berdasarkan grafik diatas, Hasil dari perhitungan *Debt to Equity Ratio* PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2013 – 2022, menunjukkan bahwa pada tahun 2013 *Debt to Equity Ratio* sebesar 13,08%, pada tahun 2014 sebesar 7,43%, pada tahun 2015 sebesar 7,61%, pada tahun 2016 sebesar 8,33%, pada tahun 2017 sebesar 16,26%, pada tahun 2018 sebesar 14,99%, pada tahun 2019 sebesar 15,17%, pada tahun 2020 sebesar 19,49%, pada tahun 2021 sebesar 17,22% dan pada tahun 2022 sebesar 16,43%. Dari penjelasan diatas bahwa perkembangan *Debt to Equity Ratio* PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2013 – 2022 menyatakan bahwa tahun 2013 hingga 2014 *Debt to Equity Ratio* mengalami penurunan, kemudian dari tahun 2015 hingga 2017 terjadi kenaikan yang terus – menerus, Dari tahun 2017 hingga 2018 mengalami penurunan, dari tahun 2018 hingga 2020 mengalami kenaikan Dan sedangkan pada tahun 2021 hingga 2022 mengalami penurunan. Hal ini dapat disebabkan karena total hutang yang meningkat dibandingkan ekuitas atau modal yang dimiliki. Sehingga hal ini akan mempengaruhi laba atau profit yang akan didapatkan perusahaan.

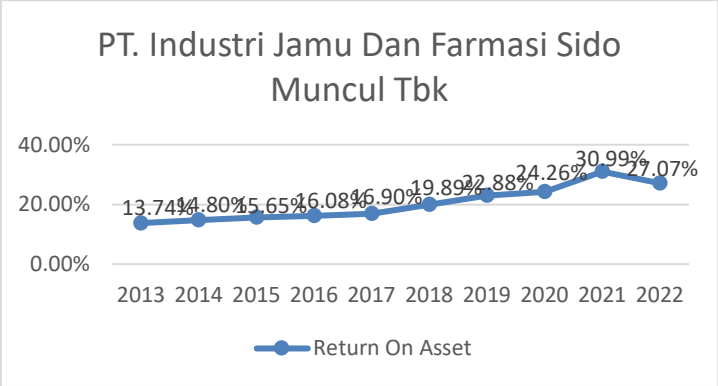

Sumber : Data diolah

Gambar 3. Perkembangan *Return On Asset* periode 2013 – 2022

Return On Asset yang baik adalah yang memiliki grafik atau presentase yang naik. Hal ini karena jika *Return On Asset* naik, maka berarti semakin tinggi laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam ditotal asset. Berdasarkan grafik diatas, Hasil dari perhitungan *Return On Asset* PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2013 – 2022, menunjukkan bahwa pada tahun 2013 *Return On Asset* sebesar 13,74%, pada tahun 2014 sebesar 14,80%, pada tahun 2015 sebesar 15,65%, pada tahun 2016 sebesar 16,08%, pada tahun 2017 sebesar 16,90%, pada tahun 2018 sebesar 19,89%, pada tahun 2019 sebesar 22,88%, pada tahun 2020 sebesar 24,26%, pada tahun 2021 sebesar 30,99%, dan pada tahun 2022 sebesar 27,07%. Dari penjelasan diatas maka perkembangan *Return On Asset* PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2013 – 2022 menyatakan bahwa pada tahun 2013 hingga 2021 terjadi adanya kenaikan terus menerus yang signifikan. Kemudia pada tahun 2022 malah sebaliknta mengalami penurunan. Maka kenaikan yang terus menurus ini dapat mempengaruhi semakin tinggi laba bersih yang akan dihasilkan oleh perusahaan.

Penelitian ini juga didasarkan pada penelitian – penelitian sebelumnya, mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil – hasil penelitian sebelumnya menunjukkan ketidakkonsistenan. Beberapa penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan Lola Luthfi Aulia, Ruhadi, dan Diharpi Herly Setyowati (2021) menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets* dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Henna Ardhefani, Rosma Pakpahan dan Tjetjep Djuwarsa (2021) menunjukkan secara parsial CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan hasil penelitian Eka Dyah Setyaningsih, Cucun Cunengsih (2018) menunjukkan bahwa variabel CR secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian Dede Solihin (2019) menunjukkan bahwa secara parsial variabel DER berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan hasil penelitian Dessi Herliana (2021) menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap ROA, dimana nilai t hitung sebesar 1,530 < t tabel sebesar 2,0345. Hasil penelitian Ihsan Rambe, Muhammad Arif dan Zulaspan Tupti (2021) menunjukkan bahwa hasil penelitian secara parsial membuktikan bahwa Debt To Equity Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Asset pada Perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing, ang Media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Dan hasil penelitian Dede Solihin (2019) menunjukkan bahwa Current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset berpengaruh siginifikan secara simultan. Dari uraian hasil penelitian tersebut terdapat GAP hasil penelitian dari suatu hasil penelitian dengan penelitian lainnya menunnjukkan ketidakkonsistensian hasil penelitian.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Current Ratio

Menurut Kasmir (2016), "Rasio Lancar (*Current Ratio)* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang segera jatuh tempo pada saat ditagih keseluruhan." *Current Ratio* diukur dengan membandingkan aktiva lancar perusahaan dengan hutang lancar atau hutang jangka pendek. Menurut Murhadi (2017:57), "Rasio lancar (*Current Ratio)* adalah rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi liabilitas jangka pendek (*short run solvency*) yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun." Rasio yang baik bagi perusahaan adalah berkisar 1,5 hingga 3. Jika nilai yang tersedia menunjukkan nilai yang tinggi, maka akan semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *current ratio* adalah rasio yang memberikan gambaran seberapa besar kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Perusahaan yang memiliki nilai rasio yang tinggi hanya kurang mampu dalam mengelola keuangannya terutama asset lancarnya dengan benar.

Debt To Equity Ratio

Debt to Equity Ratio menurut Kasmir (2019: 159) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Sedangkan menurut Hery (2015:198), "*Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal." Rasio ini dihitung berdasarkan hasil pembagian antara total hutang dengan modal dan sangat berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan tersebut. *Debt To Equity Ratio* yang tinggi menunjukkan tingkat utang yang semakin besar dan mengurangi keuntungan.

Return On Asset

Menurut Prihadi (2020:182), "*Return On Asset* merupakan salah satu ukuran perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan seluruh aset yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan." *Return On Asset* (ROA) merupakan indikator yang mengukur seberapa baik perusahaan dalam mengelola asetnya guna menghasilkan laba. *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto.

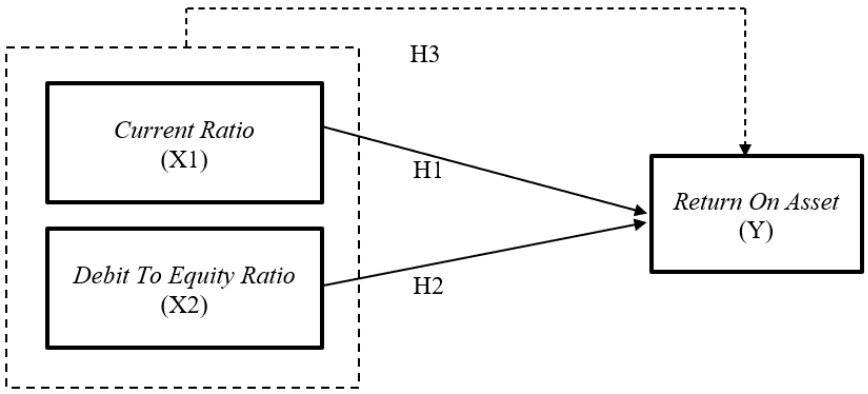

Gambar 3 Kerangka Berpikir

Pengembangan Hipotesis

H1 : Diduga terdapat pengaruh antara *Current Ratio* secara parsial terhadap *Return On Asset* Pada PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2013-2022.

H2 : Diduga terdapat pengaruh antara *Debt To Equity Ratio* secara parsial terhadap *Return On Asset* Pada PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2013-2022

H3 : Diduga terdapat pengaruh antara *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* secara simultan terhadap *Return On Asset* Pada PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2013-2022

3. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Dimana, menurut (Tukiran, 2016: 62) metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang data-datanya dinyatakan dalam bentuk angka. Untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, instrument penelitian analisis data kuantitatif/statisik digunakan untuk pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2019:7-8) "karena data penelitian diwakili oleh angka dan statistic digunakan dalam Analisa, metode ini disebut sebagai metode kuantitatif". Adapun variabel yang diteliti meliputi *Current Ratio* (X1), *Debt To Equity Ratio* (X2) Terhadap *Return On Asset* (Y). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2013-2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Laporan Keuangan Tahunan PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2013-2022. Dalam penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan oleh PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2013-2022. Menurut Sugiyono (2014:277) "Peneliti menggunakan analisis regresi berganda ketika ingin memprediksi bagaimana kondisi (naik turunnya) variabel dependen (kriteria) akan berubah ketika dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor diubah".

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	10	3.66	10.25	6.3190	2.52494
DER	10	7.43	19.49	13.6010	4.33680
ROA	10	13.74	30.99	20.2260	5.83890
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Output SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel diatas, besarnya *Current Ratio* dengan 10 sempel Pada PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk mempunyai nilai minimum sebesar 3,66 nilai maximum sebesar 10,25 rata – rata (*mean)* 6,3190 dan standar deviasi sebesar 2,52494. *Current Ratio* tertinggi pada tahun 2014 yaitu sebesar 10,25 sedangkan *Current Ratio* terendah terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 3,66. Berdasarkan Tabel diatas, besarnya *Debt To Equity Ratio* dengan 10 sempel Pada PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk mempunyai nilai minimum sebesar 7,43 nilai maximum sebesar 19,49 rata – rata (mean) 13,6010 dan standar deviasi sebesar 4,33680. *Debt To Equity Ratio* tertinggi pada tahun 2020 yaitu sebesar 19,49, sedangkan *Debt To Equity Ratio* terendah terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 7,43. Berdasarkan Tabel diatas, besarnya *Return On Asset* dengan 10 sempel Pada PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk mempunyai nilai minimum sebesar 13,74 nilai maximum sebesar 30,99 rata – rata (mean) 20,2260 dan standar deviasi sebesar 5,83890. *Return On Asset* tertinggi pada tahun 2021 yaitu sebesar 30,99, sedangkan *Return On Asset* terendah terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar 13,74.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.32351530
Most Extreme Differences	Absolute	.143
	Positive	.136
	Negative	-.143
Test Statistic		.143
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 dan nilainya lebih besar dari 0,05. Jadi, sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas one-sample kolmogorovsmirnov diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	31.802	13.737		2.315	.054		
	CR	-1.873	.995	-.810	-1.883	.102	.250	3.998
	DER	.019	.579	.014	.033	.975	.250	3.998

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukan bahwa semua variable independent memiliki nilai *Tolerance value* sebesar 0,250 nilai tersebut lebih dari 0,01 dan nilai VIF sebesar 3,998 nilai kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variable independent dalam penelitian ini tidak ada gangguan multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

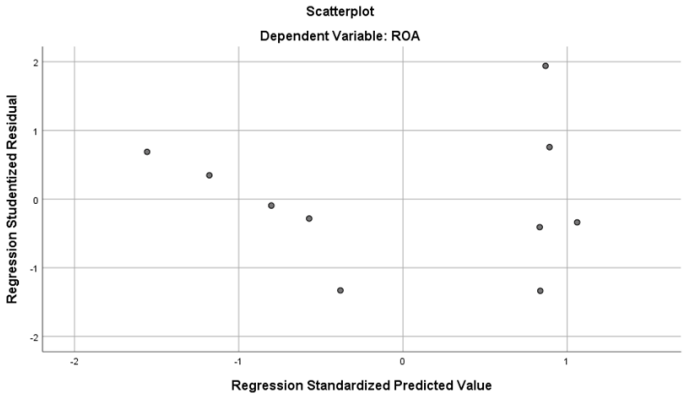

Sumber : Output SPSS Versi 26

Gambar 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar 4. diatas, tentang grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik – titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu serta titik – titik menyebar diatas dan dibawah angaka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi Uji Run Test

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value[a]	-.44098
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	4
Z	-1.006
Asymp. Sig. (2-tailed)	.314

a. Median

Sumber : Output SPSS Versi 26

Berdasarkan output diatas, diketahui nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,314 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi sehingga regresi linear dapat dilanjutkan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.802	13.737		2.315	.054
	CR	-1.873	.995	-.810	-1.883	.102
	DER	.019	.579	.014	.033	.975

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS Versi 26

Berdasarkan dengan perhitungan regresi linier berganda yang ditunjukkan tabel 4.10 diatas, maka persamaan garis regresi seperti berikut : Y = 31,802 - 1,873X_1 + 0,019X_2 + e

Persamaan regresi linier berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut :

1. Konstanta (a) sebesar 31,802 menunjukan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) konstanta dan atau bernilai nol (CR dan DER =0), maka nilai *Return On Asset* (ROA) adalah 31,802
2. Nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* (X1) terhadap *Return On Asset* (Y) sebesar -1,873. Artinya setiap peningkatan 1 satuan variabel *Current Ratio* akan menurunkan *Return On Asset* sebesar -1,873.
3. Nilai koefisien regresi *Debt To Equity Ratio* (X2) terhadap *Return On Asset* sebesar 0,019. Artinya setiap peningkatan 1 satuan variable *Debt To Equity Ratio* meningkatkan *Return On Asset* sebesar 0,019.

Uji Koefisien Korelasi

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Korelasi

Correlations

		ROA	CR	DER
Pearson Correlation	ROA	1.000	-.822	.715
	CR	-.822	1.000	-.866
	DER	.715	-.866	1.000
Sig. (1-tailed)	ROA	.	.002	.010
	CR	.002	.	.001
	DER	.010	.001	.
N	ROA	10	10	10
	CR	10	10	10
	DER	10	10	10

Sumber : Output SPSS Versi 26

1) Koefisien Korelasi *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA). Dari table 6 di tabel Pearson Correlation *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA) sebesar -0,822, Maka koefisien korelasinya dikatagori sangat kuat dan berlawanan karena nilain korelasinya negatif.
2) Koefisien Korelasi *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA). Dari data tabel 6 di tabel Pearson Correlation *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,715. Maka koefisien korelasi dikatagori kuat dan searah karena nilai korelasinya positif.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.822[a]	.676	.583	3.76851

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 7 diatas diperoleh nilai R Square yang didapatkan sebesar 0,676. Hal ini menunjukan bahwa *Return On Asset* dipengaruhi oleh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* sebesar 67,6% sedangkan sisanya 32,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Uji t ini digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen dan suatu model regresi. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% atau (0,05).

Tabel 8. Hasil Signifikansi Parameter Individual (Uji-T)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.802	13.737		2.315	.054
	CR	-1.873	.995	-.810	-1.883	.102
	DER	.019	.579	.014	.033	.975
a. Dependent Variable: ROA						

Sumber : Output SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 8 diatas, maka diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) variabel *Current Ratio* (CR) (X1) adalah sebesar 0,102 lebih besar dari 0,05. Kemudian t_{hitung} sebesar -1,883 lebih kecil dari 2,365. Berdasarkan hal itu, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa *current ratio* (CR) tidak memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2013-2022, sehingga hipotesis pertama ditolak. Berdasarkan tabel 8 diatas, maka diketahui bahwa nilai signifikasi (Sig.) variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) (X2) adalah sebesar 0,975 lebih besar dari 0,05. Kemudian hasil t_{hitung} sebesar 0,033 lebih kecil dari 2,365. Berdasarkan hal itu H_0 maka diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa Debt to Equity Ratio (DER) tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2013-2022, sehingga hipotesis kedua ditolak.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	207.423	2	103.712	7.303	.019[b]
	Residual	99.412	7	14.202		
	Total	306.835	9			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), DER, CR						

Sumber : Output SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 9 diatas dapat diketahui bahwa hasil nilai signifikan sebesar 0,019 lebih kecil dari 0,05 dan nilai F_{hitung} 7,303 lebih besar dari F_{tabel} 4,74. Hal ini menunjkan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima, berarti *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return On Asset* Pada Pt Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2013-2022.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh *Current Ratio* (CR) secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA)

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2013-2022. Dari hasil uji koefisien regresi secara parsial yang dapat dilihat pada tabel 4.14, diketahui bahwa *Current Ratio* (CR) memiliki t_{hitung} yaitu sebesar -1,883 dan lebih kecil dibandingkan dengan t_{tabel} yaitu sebesar 2,365. Dan mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,102 lebih besar dari nilai probabilitas 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa *Current ratio* (CR) tidak memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), sehingga hipotesis pertama ditolak. *Current ratio* (CR) yang rendah membuktikan bahwa kurangnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang atau jangka pendeknya. Akibatnya hal ini akan menggangu kinerja perusahaan. Disisi lain, *Current Ratio* (CR) yang tinggi juga bisa disebabkan karena adanya piutang yang tidak tertagih atau persediaan yang tidak terjual. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rita Satria (2022) Henna Ardhefani, Rosma Pakpahan dan Tjetjep Djuwarsa (2021) Ihsan Rambe, Muhammad Arif dan Zulaspan Tupti (2021) Hanna Arsyanti, Fifi Afiyanti Tripuspitorini dan Djoni Djatnika (2020) Dedek Kurniawan Gultom, Mukhritazia Manurung dan Roni Parlindungan Sipahutar (2020) Trisha Wanny, Jenni, Lau Yeni, Merrisa, Erlin dan Isna Asdiani Nasution (2019) Dede Solihin (2019) dan Eka Dyah Setyaningsih, Cucun Cunengsih (2018), dari hasil penelitian terdahulu menunjukkan *current ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* (ROA). Sedangkan penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Dessi Herliana (2021), hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio* (CR) berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA).

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA)

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2013-2022. Dari hasil uji koefisien regresi secara parsial yang dapat dilihat pada tabel 4.14, diketahui bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki t_{hitung} yaitu sebesar 0,033 dan lebih kecil dibandingkan dengan t_{tabel} yaitu sebesar 2,365. Dan mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,975 lebih besar dari nilai probabilitas 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), sehingga hipotesis kedua ditolak.

Debt To Equity Ratio (DER) yang tinggi menunjukkan tingkat utang yang semakin tinggi juga, hal ini akan memberikan beban bunga perusahaan akan semakin besar dan mengurangi keuntungan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dessi Herliana (2021) dan Eka Dyah Setyaningsih, Cucun Cunengsih (2018), dari hasil penelitian terdahulu menunjukkan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Sedangkan penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Dedek Kurniawan Gultom, Mukhritazia Manurung dan Roni Parlindungan Sipahutar (2020), hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap return on asset (ROA).

Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Secara Simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2013-2022. Berdasarkan hasil analisis data diatas yang dapat dilihat pada tabel 4.15, dapat diketahui nilai F_{hitung} yaitu sebesar 7,303 dan lebih besar dibandingkan dengan F_{tabel} yaitu sebesar 4,74. Dan mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,019 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2013-2022. Pada hasil uji koefisien determinasi (R^2) yang dapat dilihat pada tabel 4.13 diketahui bahwa nilai r square yaitu sebesar 0,676, hal ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) dipengaruhi oleh *current ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) sebesar 67,6% sedangkan sisanya 32,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Henna Ardhefani, Rosma Pakpahan dan Tjetjep Djuwarsa (2021) Dessi Herliana (2021) Ihsan Rambe, Muhammad Arif dan Zulaspan Tupti (2021) Dedek Kurniawan Gultom, Mukhritazia Manurung dan Roni Parlindungan Sipahutar (2020) Trisha Wanny, Jenni, Lau Yeni, Merrisa, Erlin dan Isna Asdiani Nasution (2019) Dede Solihin (2019) dan Eka Dyah Setyaningsih, Cucun Cunengsih (2018), dari hasil penelitian terdahulu menunjukkan *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Return On Asset (ROA).

5. PENUTUP

Kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai persamaan regresi Y =11,930 *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2013 - 2022. Hal ini dapat ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar -1,883 dan lebih kecil dari t_{tabel} yaitu sebesar 2,365 dan nilai signifikansi sebesar 0,102 yang lebih besar dari 0,05. *Debt To Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2013 - 2022. Hal ini dapat ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar 0,003 dan lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,365 dan nilai signifikansi sebesar 0,975 yang lebih besar dari 0,05. *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2013 – 2022. Hal ini dapat ditunjukkan oleh F_{hitung} sebesar 7,303 lebih besar dari F_{tabel} yaitu sebesar 4,74. Dan nilai signifikansi sebesar 0,019 lebih kecil dari 0,05. Hasil uji R^2 pada penelitian ini sebesar 0,676, hal ini menunjukkan bahwa Return On Asset (ROA) dipengaruhi oleh current ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) sebesar 67,6% sedangkan sisanya 32,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

Anwar, M. (2019). Dasar - Dasar Manajemen Keuangn Perusahaan. Jakarta: Kencana.

Ardhefani, H., Pakpahan, R., & Djuwarsa, T. (2021). Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga. Indonesian Journal of Economics and Management, 1(2), 341-351.

Arsyanti, H., Tripuspitorini, F. A., & Djatnika, D. (2020). Pengaruh Total Assets Turnover dan Current Ratio terhadap Return on Assets pada Perusahaan Properti dan Real Estate di BEI (2014-2018). Indonesian Journal of Economics and Management, 1(1), 150-162.

Brigham dan Houston. (2018). Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1. Jakarta: Salemba Empat

Bursa Efek Indonesia. 2013,2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, dan 2022. Laporan Keuangan Tahunan. Diakses pada 23 November 2023 melalui https://www.idx.co.id.

Chandra, A., Wijaya, F., Angelia, A., & Hayati, K. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Firm Size, dan Current Ratio terhadap Return on Assets. Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen, 2(1), 57-69.

Darmawan, A., & Nurochman, A. D. (2016). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset. Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis, 4(2).

Darminto, A. A., & Fuadati, S. R. (2020). Pengaruh CR, DER, TATO Terhadap ROA Pada Perusahaan Rokok di Bei. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM), 9(4).

Dewi, I. K., & Solihin, D. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, *2*(2), 183-191.

Fahmi, Irham. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung : Alfabeta

Ghozali, Imam. (2019). Analisis Multivariat dan Ekonomitrika. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum, 4(1), 1-14.

Hanafi, Mamduh. M., Halim, Abdul. (2016). Analisis Laporan Keuangan Edisi ke-5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Harjayanti, D. R., & Pujiati, P. (2020). Current Ratio (CR) Dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2009-2018. Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora, 3(1), 56-65.

Hayat. (2018). Pengantar Kebijakan Publik : Evaluasi Reformasi Formulasi. Malang: Intrans Publishing.

Herliana, D. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, 1(1), 1-17.

Hermanto, B., dan Agung, M., (2015). Analisis laporan keuangan. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.

Hery. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Grasindo.

James C. Van Horne, dan John M. Wachowicz, Jr. (2013). Primsip-prinsip Manajemen Keuangan (Fundamentals of Financial Management). Edisi 13 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

Jenni, J., Yeni, L., Merissa, M., Wanny, T., Erlin, E., & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh TATO, DER dan Current Ratio terhadap ROA pda Perusahaan Property dan Real Estate. Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, 3(2), 139-142.

Kasmir. (2019). Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Kedua. Jakarta : Prenadamedia Group.

Murhadi, Werner R. (2017). Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta: Salemba Empat.

PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk. 2013,2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, dan 2022. Laporan Keuangan Tahunan. Diakses pada 23 November 2023 melalui https://www.sidomuncul.co.id

Rambe, I., Arif, M., & Tupti, Z. (2021). Pengaruh Current Ratio Debt Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis, 21(2), 147-161.

Rudianto. (2017). Akuntasi Manajemen Informasi untuk pengembalian keputusan stategis, Jakarta : Erlangga.

Saragih, M., Siahaan, Y., Purba, R., & Supitriyani, S. (2015). Pengaruh current ratio terhadap return on asset pada perusahaan sektor aneka industri yang listing di bursa efek Indonesia. Financial: Jurnal Akuntansi, 1(1), 19-24.

Satria, R. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Pt Mayora Indah Tbk Periode 2009–2020. Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business, 5(2), 440-447.

Setyaningsih, E. D., & Cunengsih, C. (2018). Pengaruh debt to equity ratio dan current ratio terhadap return on assets Pada PT. Midi Utama Indonesia, Tbk. ACCOUNT: Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perbankan, 5(2).

Sofyan, D. R., & Nurhayati, N. (2020). Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Semen Indonesia Tbk. Journal of Business and Economics Research (JBE), 1(3), 220-225.

Solihin, D. (2019). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset (roa) pada pt kalbe farma, tbk. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, *7*(1), 115-122.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiratna. (2017). Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

Sukamulja, Sukmawati. (2017), Pengantar Pemodelan Keuangan Dan Analisis Pasar Modal (Edisi 1), Yogyakarta, Andi Offset.

Suryanto, d. W. (2021). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Bandung: Media Sains Indonesia.

Syamsuddin. (2009). Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Utama, A. C., & Muid, D. (2014). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Debt Asset Ratio, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010–2012. Diponegoro Journal of Accounting, 3(2), 41-53.